

Implementasi Pembelajaran Inquiry Berbasis IT dalam Meningkatkan Semangat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V SDIT Yabis Bontang Tahun Pelajaran

Abd Rahman¹, Murni²

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Syamsul Ma'arif Bontang, syamqybs@gmail.com¹,
murni@gmail.com².

Abstract – This research aims to explore and investigate the implementation of IT-based inquiry learning in enhancing the learning enthusiasm of Islamic Education for grade V students at SDIT Yabis Bontang during the academic year 2023/2024. The method used is qualitative with data collection through observation, interviews, and documentation. The subjects are students, and the results of the research show that the systematic application of IT-based inquiry learning by teachers creates a dynamic and interactive learning environment. The use of technology such as computers and projectors makes learning materials more interesting and easier for students to understand, which increases their activeness in asking questions, discussing, and collaborating. Observations and interviews revealed that students are more enthusiastic and frequently attend classes, and show improved academic results. Teachers reported that this method helps students understand religious concepts better and more relevantly. Overall, the implementation of IT-based inquiry learning has proven effective in enhancing learning enthusiasm and student engagement, creating varied and interesting learning, and improving their critical thinking skills.

Keywords: inquiry learning, IT based, learning enthusiasm, islamic education.

Abstrak – Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menginvestigasi implementasi pembelajaran inquiry berbasis IT dalam meningkatkan semangat belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SDIT Yabis Bontang pada tahun pelajaran 2023/2024. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjeknya adalah peserta didik, dan hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran inquiry berbasis IT secara sistematis oleh guru menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan interaktif. Penggunaan teknologi seperti komputer dan proyektor membuat materi pelajaran lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa, yang meningkatkan keaktifan mereka dalam bertanya, berdiskusi, dan berkolaborasi. Observasi dan wawancara mengungkapkan bahwa siswa lebih antusias dan sering hadir dalam kelas, serta menunjukkan peningkatan hasil akademis. Guru melaporkan bahwa metode ini membantu siswa memahami konsep keagamaan dengan lebih baik dan relevan. Secara keseluruhan, implementasi pembelajaran inquiry berbasis IT terbukti efektif dalam meningkatkan semangat belajar dan keterlibatan siswa, menciptakan pembelajaran yang variatif dan menarik serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis mereka.

Kata Kunci: pembelajaran inquiry berbasis IT; peningkatan; semangat belajar PAI.

Pendahuluan

Perkembangan teknologi pendidikan di era modern saat ini sangat pesat, berbagai perangkat modern telah menjadi bagian penting dalam mendukung proses belajar mengajar di sekolah, khususnya dalam konteks Pendidikan Agama Islam yang mengalami transformasi digital.¹ Pentingnya metode pembelajaran yang menarik didukung oleh teknologi agar dapat mengoptimalkan potensi peserta didik, membuat mereka lebih kompetitif, serta dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang selama ini terkesan monoton masih menggunakan metode pembelajaran tradisional, perlu ada perubahan metode pembelajaran yang dapat membuat peserta didik tidak merasa bosan dalam mengikuti proses pembelajaran, maka dalam hal ini guru perlu merancang strategi pembelajaran yang tepat dan inovatif untuk menghadapi tantangan di era modern ini.²

Dalam menghadapi tantangan di era modern saat ini, metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam perlu melibatkan alat teknologi yang mampu mendesain materi pelajaran yang menarik dan relevan digunakan di zaman ini untuk meningkatkan semangat belajar peserta didik dalam mengikuti Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.³

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, tujuan utamanya adalah membentuk pribadi yang beriman dan bertakwa kepada Allah Subhanahu Wata'ala, serta memiliki akhlak yang mulia.⁴ Namun, salah satu tantangan yang dihadapi oleh guru di berbagai sekolah, termasuk SDIT Yabis Bontang, adalah bagaimana membuat pembelajaran Pendidikan Agama Islam mampu meningkatkan semangat belajar siswa di sekolah.

Dalam meningkatkan semangat belajar siswa di sekolah, guru perlu melakukan inovasi untuk mengembangkan metode pengajaran. Apabila seorang guru dalam memilih metode

¹ Moch. Rizal Fuadiy and Qomarudin, "Analisis Perbedaan Nilai Hasil Belajar Antara Siswa Madrasah Aliyah Yang Bermain Dan Tidak Bermain Mobile Gaming," *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 1 (December 23, 2023): 106-18, <https://doi.org/10.58577/dimar.v5i1.108>.

² M. Asep Fathur Rozi and Miftah Marwa Nabilah, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah (MTsM) Bandung Muhammadiyah Boarding School (MBS 1) Tulungagung," *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2023), <https://doi.org/10.58577/dimar.v4i2.91>.

³ M Shoffa Saifillah Al Faruq et al., "Digital Learning Management Using OpenAI ChatGPT: A Systematic Literature Review," *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research* 22, no. 12 (June 10, 2024), <http://mail.ijlter.org/index.php/ijlter/article/view/9152>.

⁴ Anwar, Syaiful. "Pendidikan Islam dalam membangun karakter bangsa di era milenial." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 9.2 (2018): 233-247.

mengajar kurang tepat maka akan menyebabkan kesulitan dalam proses belajar mengajar di kelas, sehingga memilih dan menentukan metode sangatlah penting dalam pelaksanaan pembelajaran. Salah satu metode yang relevan digunakan dan diaplikasikan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas V SDIT Yabis, dengan teknik *inquiry* berbasis IT, karena teknik ini sudah sesuai dengan kurikulum merdeka yang digunakan saat ini di kelas V SDIT Yabis, sedangkan kelas yang lain sebahagian masih menggunakan kurikulum 2013.

Penggunaan kurikulum merdeka di kelas V sudah sangat sesuai dengan metode yang digunakan, dan aktifitas belajar yang dilakukan secara berkelompok sangat menarik dalam pembelajaran, karena bisa melatih kerja sama antar siswa.⁵ Maka melalui pembelajarann *inquiry* ini akan membantu mengembangkan keterampilan berpikir secara kritis, kreatif, sekaligus melatih keterampilan berkolaborasi secara terbuka untuk membangkitkan semangat belajar dan potensi yang dimiliki peserta didik.

Semangat belajar yang dimaksud disini mengacu pada tingkat antusiasme, dan juga ketertarikan siswa terhadap proses pembelajaran tersebut. Semangat belajar mencerminkan sejauh mana siswa termotivasi untuk ikut berpartisipasi aktif dalam mengikuti setiap proses pembelajaran melalui teknik *inquiry* berbasis IT, sehingga bisa meningkatkan pemahaman terhadap materi pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Pemahaman terhadap materi pelajaran Pendidikan Agama Islam sangatlah penting untuk siswa kelas 5 SD karena pada tahap ini anak-anak mengalami perkembangan pemahaman yang lebih kompleks terhadap nilai-nilai moral, spritual dalam kehidupan beragama. Materi Pendidikan Agama Islam dapat membantu peserta didik dalam memahami prinsip-prinsip dasar islam dan dapat memperkuat identitas keagamaan bagi peserta didik sejak dini. Identitas keagamaan dalam Pendidikan Agama Islam mencakup pemahaman mendalam terhadap nilai-nilai, norma-norma, dan etika islam.⁶ Identitas keagamaan juga dapat mencakup praktik ibadah, pemahaman terhadap Al Qur'an, hadits, serta pengenalan terhadap budaya dan sejarah islam, sehingga dapat menerapkan pemahaman tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti merumusan masalah berupa bagaimana implementasi pembelajaran *inquiry* berbasis IT dalam meningkatkan semangat belajar pendidikan agama islam siswa kelas V SDIT Yabis Bontang tahun pelajaran 2023/2024 dan

⁵ Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya. (2018). Halaman 140-143.

⁶ Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2018), hlm. 157-160.

apakah pembelajaran *inquiry* berbasis *IT* dapat meningkatkan semangat belajar pendidikan agama islam siswa kelas V SDIT Yabis Bontang tahun pelajaran 2023/2024. Dari rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran *inquiry* berbasis *IT* dalam pembelajaran pendidikan agama islam di kelas V SDIT Yabis Bontang tahun pelajaran 2023/2024 serta untuk menganalisis peningkatan semangat belajar pendidikan agama islam siswa kelas V SDIT Yabis Bontang tahun pelajaran 2023/2024 melalui pembelajaran *inquiry* berbasis *IT*. Adapun manfaatnya secara teoritis bahwa penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam mengembangkan metode pembelajaran yang interaktif, inovatif, dan efektif dengan menggunakan alat teknologi, untuk meningkatkan semangat belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama islam. Sedangkan secara praktisnya yaitu penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih dalam meningkatkan semangat belajar siswa di SDIT Yabis, sehingga mampu menciptakan pembelajaran yang menarik pada mata pelajaran pendidikan agama islam.

Dalam judul penelitian ini bahwa implementasi dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) memiliki makna pelaksanaan ataupun penerapan.⁷ Sedangkan secara etimologi, implementasi dapat diartikan sebagai tindakan pelaksanaan, penerapan, dan menjalankan suatu konsep atau sistem. Namun, dalam terminologi yang lebih khusus, implementasi merujuk pada proses aktifitas, aksi, atau tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan secara sistematis. Dengan demikian, implementasi dapat disamakan dengan pelaksanaan sistem setelah melalui tahap analisis dan perencanaan.⁸

Berdasarkan teori diatas bahwa implementasi merupakan kegiatan yang sudah terencana secara sistematis melalui penerapan konsep pembelajaran *inquiry* berbasis *IT* didalam kelas untuk menjalankan sebuah sistem yang sudah dirancang secara sungguh-sungguh dalam mencapai tujuan pembelajaran sehingga dapat memberikan dampak positif secara signifikan kepada peserta didik didalam mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDIT Yabis Bontang.

Pembelajaran adalah interaksi dua arah dimana pengajaran dilakukan oleh guru sebagai pendidik, sementara proses belajar dilakukan oleh peserta didik. Pembelajaran dipandang

⁷ Ebta setiawan."Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kamus versi online". @2012-2023. <https://kbbi.web.id/implementasi>. (diakses 20 Maret 2024).

⁸ Saputri, Yunita Eny. *Implementasi Metode Inquiry Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI Kelas XI Di SMAN 1 Sambit Ponorogo*. Diss. IAIN Ponorogo, 2021. ,[https://etheses.iainponorogo.ac.id/14113/1/210317016_YUNITA%20ENY%20SA PUTRI_PAI](https://etheses.iainponorogo.ac.id/14113/1/210317016_YUNITA%20ENY%20SA%20PUTRI_PAI).(diakses 20 Maret 2024).

sebagai kegiatan guru secara terprogram dalam mendesain instruksional untuk membuat siswa belajar secara aktif dan menyediakan sumber belajar.⁹

Berdasarkan sumber diatas maka dapat dipahami bahwa pembelajaran merupakan usaha sadar dari guru untuk membuat siswa belajar sehingga dapat terjadi perubahan kemampuan, dan itu bisa didapatkan melalui pembelajaran *inquiry* berbasis IT.

Inquiry adalah istilah dalam bahasa Inggris, yang artinya suatu teknik atau cara yang digunakan guru untuk mengajar di depan kelas, *Inquiry* yaitu ikut serta, atau terlibat, dalam mengajukan pertanyaan-pertanyaan, mencari informasi, dan melakukan penyelidikan sebagai proses bertanya dan mencari tahu jawaban, terhadap pertanyaan ilmiah yang diajukannya.¹⁰

Berdasarkan sumber diatas maka dapat dikatakan bahwa *inquiry* merupakan cara melatih pola pikir peserta didik dalam menyelesaikan setiap permasalahan ataupun pertanyaan yang diberikan oleh pendidik baik permasalahan/pertanyaan individu maupun kelompok.

Maka pembelajaran *inquiry* adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara logis, kritis dan analisis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Proses berpikir itu sendiri biasanya dilakukan melalui tanya jawab antara guru dan siswa.¹¹

Berdasarkan beberapa sumber diatas bahwa *inquiry* merupakan model ataupun tehnik pembelajaran yang tujuannya untuk mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik secara sistematis, logis, dan kritis, sehingga peserta didik dapat meningkatkan kemampuan intelektualnya melalui pemecahan masalah ataupun diskusi didalam kelas untuk melatih pola pikir dalam menganalisis segala bentuk masalah dan pertanyaan yang sifatnya meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam mengekspresikan setiap ide dan gagasannya.

Berbasis IT merupakan berbantuan *Information and Technology (IT)* atau Teknologi Informasi (TI) adalah istilah yang tidak resmi dalam bahasa Indonesia yang merujuk pada teknologi yang mendukung manusia dalam proses membuat, mengubah, menyimpan, mengkomunikasikan, dan menyebarkan informasi. IT mencakup segala hal yang terkait dengan

⁹ Erwin, Erwin, Martin Kustati, and Nana Sepriyanti. "Discovery/*Inquiry Learning Dalam Pembelajaran PAI.*" Innovative: Journal Of Social Science Research 3.2 (2023): 9597-9608. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/1528/1124>. (diakses 27/03/2024)

¹⁰ Ahmad Nurhakim, "Pengertian Model Pembelajaran Inkuiri beserta Tujuan, Karakteristik, Jenis, dan Contoh".2022. <https://www.Quipper.com/id/blog/info-guru/model-pembelajaran-inkuiri/>. (diakses 27/03/2024)

¹¹ Maskur, Mohamad. "Pendekatan *Inquiry* dalam Pembelajaran PAI." Prosiding Nasional 3 (2020). Hal. 233-240.

penggunaan komputer untuk pengolahan informasi dan penggunaan alat untuk mentransfer data antar perangkat.¹²

Maka berdasarkan beberapa teori maupun defenisi diatas, bahwa pembelajaran *inquiry* berbasis IT didalam pembahasan ini merupakan kegiatan belajar mengajar didalam kelas antara siswa dengan guru untuk menerapkan pembelajaran yang sifatnya eksplorasi aktif dengan memanfaatkan alat teknologi komputer dan LCD proyektor untuk mendukung proses pembelajaran dikelas supaya lebih menarik dan menyenangkan.

Meningkatkan merupakan suatu proses untuk mencapai perkembangan yang signifikan dalam suatu hal. Menurut John Maxwell bahwa meningkatkan berarti terus-menerus belajar, bertumbuh, dan berubah untuk mencapai potensi maksimal.¹³

Dari pengertian diatas maka meningkatkan dalam pembahasan ini merupakan kesungguhan para guru dan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas melalui teknik pembelajaran interaktif yang berbasis IT sehingga dapat memberikan perubahan yang nyata terhadap kemampuan peserta didik di kelas V SDIT Yabis Botang.

Dalam kamus bahasa Indonesia (KBBI) bahwa semangat adalah roh kehidupan yang menjiwai segala makhluk, baik hidup maupun mati.¹⁴

Semangat adalah salah satu modal utama dalam menuntut ilmu, sebagaimana dalam hadits, dari Abu Hurairah, Nabi Shallallahu 'Alaihi Wasallam bersabda :¹⁵

اٰخِرُضْ عَلٰى مَا يَنْفَعُكَ وَاسْتَعِيْنِ بِاللّٰهِ وَلَا تَعْجِزْ

Artinya: “Bersemangatlah dalam menggapai hal yang bermanfaat untukmu. Mohonlah bantuan kepada Allah dan jangan bersikap malas”, (H.R. Muslim).

Melalui pengertian dan kutipan hadits diatas bahwa semangat merupakan modal utama untuk mencapai tujuan dalam kehidupan, khususnya semangat dalam menuntut ilmu (belajar), karena tanpa adanya semangat dalam diri seseorang maka potensi yang dimilikinya akan sulit berkembang.

¹² Indrajit, R.E. *Manajemen Sistem Informasi dan Teknologi Informasi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo. (2017). . Halaman 22-25.

¹³ Anonim. “Pengertian Meningkatkan Menurut Para Ahli”. 2024. https://www.Rspat_riaikkt_co.id/pengertian-meningkatkan-menurut-para-ahli. (diakses 30/03/2024).

¹⁴ Niken Bestari. "Kata lain dari Semangat Menurut KBBI". 2022. <https://bobo.grid.id/read/083443360/-kata-lain-dari-semangat-berdasarkan-kbbi-dan-contoh-kalimatnya?page=all>.(diakses 31/03/2024 Wita)

¹⁵ Abdullah Zaen."Khulashah Ta'zhim Al- 'Ilmi". karya : Syaikh Abdullah bin Shalih Al-'Ushaimy . Pondok Pesantren Tunas Ilmu Purbalingga. CV Tunas Ilmu Purbalingga. 2020. hal. 37

Belajar dalam Islam juga diistilahkan dengan menuntut ilmu (*Thalab Al'Ilm*). Karena dengan belajar, seseorang akan mengerti tentang adab mendapatkan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi dirinya. Dalam Islam, ilmu yang diperoleh harus diaplikasikan sehingga memberikan perubahan dalam diri pelajar, baik kepribadian maupun perilakunya.¹⁶

Jadi belajar itu memberikan dampak perubahan dalam diri seseorang baik dari segi ilmu pengetahuan maupun dari segi perilaku sehingga dapat bermanfaat buat diri sendiri dan juga orang lain.

Ilmu pengetahuan yang diperoleh dari proses pendidikan itu merupakan bekal yang sangat penting bagi setiap orang untuk menjalankan kehidupan, karena dengan ilmu yang dimiliki manusia melalui proses belajar, maka Allah akan memberikan derajat yang lebih tinggi kepada hambanya.¹⁷ Hal ini tercermin dalam Al Qur'an surah Al Mujadalah ayat 11 yang artinya:

*“Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan”.*¹⁸

Berdasarkan defenisi dan kutipan Ayat diatas bahwa dengan belajar akan memberikan perubahan dari segi pengetahuan, tingkah laku, dan juga prestasi. Belajar dengan teknik *inquiry* akan memberikan perubahan yang positif dalam menumbuhkan semangat belajar peserta didik. Dan ayat diatas juga menegaskan bahwa orang-orang yang berilmu (semangat belajar) akan diangkat derajatnya beberapa derajat. Maka dari itu, belajar sangatlah penting dalam kehidupan diri manusia.

Dalam perspektif Islam, pendidikan dimaksudkan untuk mencetak manusia-manusia yang beribadah kepada-Nya, serta mampu melaksanakan tugasnya sebagai hamba Allah dan *khalifah* Allah di muka bumi. Islam lahir membawa revolusi pendidikan, hal ini dapat dipahami dari ayat yang pertama menurut mayoritas ulama, adalah surat *al 'Alaq*.

¹⁶Aufa Muhammad Irsyad."Belajar dalam Pandangan Islam".2020.<https://www.kompasiana.com/aufaamirsyaad/5e74aa5765eaa1273a0a60b2/-belajar-dalam-pandangan-islam>. (diakses 31/03/2024).

¹⁷ Saifuddin Mustafa. "Konsep belajar dalam kitab Ta'lim Al-Muta'allim" .Skripsi IAIN Purwokerto. Program Studi Pendidikan Agama Islam. 2018. Hal. 6

¹⁸ H. Abdul Aziz Abdul Rauf Lc., Al-Hafizh. "Mushaf Al Qur'an Terjemahan dan Tajwid Warna". Bandung : Cordoba. 2021. Hal.543

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۱

Artinya: “*Bacalah dengan nama Tuhanmu yang menciptakan*”.

Maka berdasarkan ayat tersebut, Rasulullah Saw mewajibkan kepada ummatnya untuk menuntut ilmu, sebagaimana dalam hadits, yang artinya :

“*Menuntut ilmu itu diwajibkan atas setiap muslim (H.R. Ibnu Majah)*”¹⁹.

Dari pengertian dan kutipan hadits diatas menerangkan bahwa pendidikan merupakan bagian yang sangat penting dalam islam karena ayat pertama yang diturunkan dalam surah Al ‘Alaq saja memerintahkan untuk belajar dan ditegaskan juga melalui hadits bahwa belajar itu wajib hukumnya ebagi laki-laki dan juga perempuan. Jadi belajar Pendidikan Agama Islam itu sangatlah penting dalam mencetak generasi-generasi ummat islam di SDIT Yabis Bontang, karena melalui pendidikan agama islam anak-anak dapat mengembangkan akhlak yang mulia dan kecerdasan spiritual yang tinggi, karena bertujuan membimbing anak agar berkepribadian yang tunduk dan taat pada aturan islam, dan untuk mencapai pada titik tersebut maka semuanya dibutuhkan dengan ilmu pengetahuan, apakah itu dalam urusan dunia, maupun akhiratnya, dan bahkan jika manusia itu menginginkan keduanya maka harus pula dengan ilmu, khususnya ilmu pendidikan Agama Islam. Sebagaimana perkataan Imam Syafi’i Rahimahullah dalam manaqibnya.²⁰

“*Barangsiapa yang menginginkan dunia hendaknya ia dengan ilmu, barangsiapa yang menginginkan akhirat, hendaknya ia dengan ilmu dan barangsiapa yang menginginkah kebahagiaan keduanya, hendak ia dengan ilmu*”.

SDIT (Sekolah Islam Terpadu) Yabis Bontang yang Beralamatkan di jalan Brigjend Katamso No. 40 Rt. 45 Kelurahan Belimbing Kecamatan Bontang Barat Kota Bontang merupakan salah satu lembaga di bawah naungan Yayasan Yabis Bontang. SDIT Yabis dengan misi menjadikan siswa yang berakhlak mulia dan berprestasi maksimal serta membiasakan siswa beribadah secara benar dan istiqomah.²¹

Dalam konsep penelitian ini, pembelajaran *inquiry* sebagai pendekatan utama untuk merangsang keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran yang interaktif dan kolaboratif untuk memotivasi semangat belajar siswa. Alat teknologi digunakan sebagai sarana untuk

¹⁹ Abu Asma Adre, *Arba’un Fi Thalib Al-Ilm*, 2018, Hal. 3.

²⁰ Imam Fakhruddin Ar-Razi. "Manaqib Imam Syafi’i". Jakarta : Pustaka Al-Kautsar. 2017. Hal. 2/139.

²¹ SDIT Yabis Bontang, “*Berakhlak Mulia, Berprestasi Maksimal*” <https://www.sdityabis.sch.id/>.(diakses 31/03/2024 wita)

memfasilitasi proses belajar mengajar kelas V SDIT Yabis, dan mengintegrasikan materi Pendidikan Agama Islam dengan teknologi modern.

Perbedaan utama penelitian yang dilakukan dalam skripsi ini dengan penelitian sebelumnya dapat dilihat dari beberapa aspek:

Penelitian ini fokus pada meningkatkan semangat belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menggunakan pembelajaran inquiry berbasis IT, sedangkan Penelitian sebelumnya fokusnya bervariasi antara meningkatkan hasil pembelajaran, motivasi belajar, dan penerapan strategi pembelajaran inquiry secara umum tanpa secara khusus menggunakan alat teknologi.

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas V SDIT Yabis Bontang, sedangkan penelitian sebelumnya melibatkan siswa dari berbagai tingkat pendidikan yang berbeda, yaitu SDN Bogorejo (Heriyudanta), SMP NU Gondanglegi (Apriani dan Achadah), SMA Negeri 5 Malang (Izzah), SMAN 1 Sambit Ponorogo (Saputri).

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati.²² Dalam konteks ini, peneliti menjelaskan situasi atau peristiwa yang terjadi di lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan deskripsi dan mengumpulkan data terkait pelaksanaan kegiatan pembelajaran *inquiry* berbasis IT di SDIT Yabis Bontang.

Berdasarkan kutipan tersebut diatas, maka penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian kualitatif yang menggunakan deskripsi melalui paragraf yang disusun untuk menggambarkan objek dan subjek penelitian ketika peneliti berada di lapangan.

Sumber data merupakan subjek atau sumber dari mana data penelitian diperoleh. Misalnya, jika peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara untuk mengumpulkan data, maka sumber data tersebut sebagai responden, yaitu individu yang memberikan tanggapan atau jawaban atas pertanyaan, baik secara tertulis maupun lisan.²³ Data dalam penelitian ini berasal dari dua jenis sumber, yaitu data primer dan sekunder. Data primer dalam penelitian ini

²² Fitrah, Luthfiyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Jawa Barat : CV Jejak, 2017), hlm. 44

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. (2018). Halaman 120-123. https://www.researchgate.net/publication/363094958Metodologi_Penelitian_Kuantitatif_Kualitatif_dan_Kombinasi (diakses tgl 14 April 2024).

diperoleh melalui *field research* atau data yang diperoleh selama wawancara dengan informan. Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan pandangan langsung dari para guru dan peserta didik mengenai implementasi pembelajaran inquiry berbasis IT dalam konteks Pendidikan Agama Islam. Sedangkan Sumber data sekunder diperoleh melalui *library research* atau data dari sumber lain seperti foto, buku, dokumentasi lainnya untuk memperkuat informasi peneliti.

Subjek penelitian yaitu batasan penelitian dimana peneliti bisa menentukannya dengan benda, hal atau orang untuk melekatnya variabel penelitian.²⁴ Subjek Penelitian yang dimaksud adalah pihak-pihak yang menjadi sasaran dalam pengumpulan data yang dikumpulkan dari kegiatan guru saat mengajar dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Subjek utama dalam penelitian ini merujuk kepada seluruh siswa kelas V SDIT Yabis Bontang. Sedangkan Objek Penelitian merupakan sifat, keadaan dari suatu benda, orang atau menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Sifat atau keadaan yang dimaksud bisa kualitas dan kuantitas yang berupa perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan penilaian, sikap pro-kontra simpati antipati keadaan batin dan juga berupa proses.²⁵ Objek penelitian yang dimaksud merupakan variabel yang diteliti oleh peneliti. Objek yang diteliti pada penelitian ini adalah Bagaimana Implementasi Pembelajaran *Inquiry* Berbasis IT dalam Meningkatkan Semangat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V SDIT Yabis Bontang.

Teknik pengumpulan data adalah sebuah cara untuk mendapatkan data-data di lapangan agar hasil penelitian dapat bermanfaat dan menjadi teori baru.²⁶ Dalam proses pengumpulan data, peneliti memanfaatkan beberapa metode pengumpulan data, antara lain adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode Observasi ini dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap objek kemudian hasil pengamatan tersebut dituangkan dalam sebuah catatan, dan observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sifatnya lebih spesifik dibanding teknik lainnya.²⁷ Bisa dikatakan bahwa observasi merupakan metode mengumpulkan informasi dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas yang sedang berlangsung.

²⁴ Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik" tahun 2016.

²⁵ Syaifuddin, "Buku Panduan penulisan Karya Ilmiah".2017. hal. 28

²⁶ Umar Sidiq dan Moh. Anwar Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya), 2019, hal 58.

²⁷ Muhammad Ilyas Ismail, "Evaluasi Pembelajaran: Konsep Dasar, Prinsip, Teknik, dan Prosedur".2020. Hal. 256.

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan cara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penyelidikan. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.²⁸ Berdasarkan kutipan di atas maka wawancara yang dimaksud merupakan wawancara yang dilakukan untuk mendapatkan informasi dan data yang nyata sesuai dengan keadaan guru maupun peserta didik.

Dokumentasi merupakan pengumpulan dari catatan peristiwa yang sudah berlaku baik berbentuk tulisan, gambar/foto atau karya-karya monumental dari seseorang/instansi.²⁹ Dokumentasi yang dimaksud disini sebagai pelengkap data dari hasil observasi dan juga wawancara. Dokumentasi merupakan bukti pendukung bagi peneliti agar hasil seluruh kegiatan yang akan dilaksanakan bisa dipertanggung jawabkan.

Dalam penelitian kualitatif, uji keabsahan data ditekankan pada validitas dan reabilitas sejak awal perencanaan, meskipun desain penelitian kualitatif lebih fleksibel daripada penelitian kuantitatif. Uji keabsahan data tidak hanya digunakan untuk menanggapi kritik terhadap keilmiahan penelitian kualitatif, tetapi juga merupakan bagian integral dari pengembangan pengetahuan dalam penelitian kualitatif.³⁰

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yang dalam konteks pengujian kredibilitas, mengacu pada proses memeriksa data dari berbagai sumber, dengan cara dan pada waktu yang berbeda. triangulasi sumber, yang melibatkan pemeriksaan data dari beberapa sumber yang berbeda; triangulasi teknik, yang melibatkan pemeriksaan data menggunakan teknik yang berbeda seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi; serta triangulasi waktu, yang melibatkan pemeriksaan data pada waktu atau situasi yang berbeda. Data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup sekolah, guru, dan juga siswa kelas V SDIT Yabis Bontang.

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini mencakup pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengumpulan data berarti data yang dikumpulkan dari wawancara, observasi, dan dokumentasi direkam dalam catatan lapangan yang terbagi menjadi dua bagian, yaitu deskriptif dan reflektif. Catatan deskriptif mencatat

²⁸ Esterberg dalam Sugiono. "Metodologi Penelitian" .2020.Hal. 114. <https://repository.umj.ac.id/9338/12/12.%20BAB%20III.pdf>. (diakses tgl 14 April 2024).

²⁹ Sugiono. "Metodologi Penelitian : Teknik Pengumpulan Data" 2020. Hal. 124. [https:// repository.umj.ac.id/9338/12/12.%20BAB%20III.pdf](https://repository.umj.ac.id/9338/12/12.%20BAB%20III.pdf). (diakses tgl 14 April 2024).

³⁰ Umar Sidiq dan Moh. Anwar Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya), 2019. hal 88-89.

informasi yang diperoleh secara objektif, menggambarkan apa yang dilihat, didengar, disaksikan. Sedangkan catatan reflektif merupakan catatan yang berupa komentar/penafsiran peneliti terhadap peristiwa tutur yang diamati. Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses berlangsung terus menerus reduksi data meliputi meringkas data, mengkode data, menelusuri tema, merangkum, menyatukan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan bentuk penyajian data kualitatif, dapat berupa teks naratif, maupun matriks, grafik, jaringan dan bagan. Penyajian data dapat dalam berbagai bentuk, seperti tulisan, gambar, grafik, dan tabel. Dalam menyajikan data, maka akan memudahkan dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami sebelumnya. Dan penarikan kesimpulan ini sudah sesuai dengan data kesimpulan awal yang diajukan, yang sudah didukung oleh bukti valid.

Penelitian ini dilaksanakan di SDIT Yabis Bontang, dengan beralamatkan di jalan Brigjend Katamso No. 40 kelurahan Belimbing Kecamatan Bontang barat kota Bontang. Jadwal penelitian ditetapkan dari kampus STIT Syamsul Ma'arif Bontang, dari tanggal 18 Maret 2024 s/d 18 Mei 2024, selama ± dua bulan. Dan peneliti membuat jadwal kegiatan yang sudah sesuai dengan waktu yang sudah ditetapkan dari kampus dan telah mendapatkan izin dari pihak sekolah.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian berdasarkan observasi merupakan gambaran konkret tentang apa yang terjadi selama proses observasi dilakukan karena mencakup data yang diperoleh secara langsung dari pengamatan dan pemantauan terhadap subjek dan objek yang diteliti. Adapun hasil observasi kegiatan belajar mengajar dikelas VA, B, C, D, dan E, pada tanggal 26-27/03/2024 dan 14-15-16/05/2024, yaitu dari hasil pengamatan di kelas V A s/d 5E tentang proses pembelajaran *inquiry* berbasis *IT* dalam meningkatkan semangat belajar pendidikan agama Islam dapat mencakup beberapa aspek. Adapun aspek-aspek tersebut sebagai berikut:

Penggunaan Teknologi Informasi (TI): Guru melakukan presentasi dengan menggunakan alat teknologi komputer, dan LCD proyektor untuk memperkenalkan materi Pendidikan Agama Islam. Dan siswa terlihat lebih serius memperhatikan penjelasan materi melalui LCD

proyektor. Penggunaan alat teknologi sangat membantu siswa memahami konsep-konsep dengan cara yang menarik.

Respons Siswa: Siswa menunjukkan antusiasme dalam mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, mereka aktif bertanya, berdiskusi, dan berkolaborasi antar siswa. Siswa menunjukkan minat yang tinggi terhadap materi Agama Islam melalui respons positif terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Mereka lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar, karena teknik *inquiry* berbasis IT ini membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif sehingga peserta didik lebih terlibat dalam diskusi kelas.

Keterlibatan Guru: Guru memberikan arahan dan penjelasan materi dengan bantuan alat teknologi komputer, dan LCD proyektor untuk menyampaikan materi pelajaran pendidikan agama islam sebagai bahan diskusi didalam kelas. guru mendukung siswa dalam mengatasi kesulitan teknis dan memberikan umpan balik yang sifatnya konstruktif. Guru mengelola waktu dengan baik untuk memastikan semua siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Pencapaian Pembelajaran: Terlihat peningkatan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep Agama Islam setelah menggunakan metode *inquiry* berbasis IT. Siswa menunjukkan kemampuan berpikir kritis dan analitis dalam menjawab pertanyaan dan memecahkan masalah terkait materi Agama Islam, dan keterlibatan siswa yang tinggi dalam pembelajaran menunjukkan efektivitas metode pembelajaran ini dalam meningkatkan semangat belajar.

Dengan melakukan observasi terhadap aspek-aspek tersebut di atas, maka dapat dilihat bahwa implementasi pembelajaran *inquiry* berbasis IT mampu meningkatkan semangat belajar siswa dalam konteks pendidikan agama Islam.

Hasil penelitian berdasarkan wawancara dengan guru maupun peserta didik bahwa pembelajaran *inquiry* berbasis IT di kelas V SDIT Yabis, telah banyak memberikan perubahan yang signifikan tentang keterlibatan aktif siswa dalam setiap pembelajaran PAI, mereka lebih antusias pada semester genap ini dibanding semester sebelumnya. Siswa lebih aktif bertanya dan lebih berani menyampaikan pendapatnya. Maka implementasi pembelajaran *inquiry* berbasis IT telah membawa dampak yang positif terhadap semangat belajar siswa dalam pendidikan agama Islam. Siswa lebih termotivasi untuk belajar karena mereka dapat melakukan eksplorasi yang lebih mendalam tentang konsep-konsep agama Islam melalui penggunaan teknologi, yang membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif.

Hasil penelitian berdasarkan dokumentasi yaitu sumber dokumentasi peneliti didapatkan dari hasil selama melakukan penelitian di SDIT Yabis Bontang. Pada sesi ini peneliti melakukan foto dokumentasi untuk mendukung data penelitian, seperti foto dokumentasi pada saat penyerahan surat izin penelitian, pada waktu observasi lingkungan maupun pembelajaran, dan foto saat wawancara. Foto dokumentasi tersebut menjadi salah satu bukti bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian.

Implementasi Pembelajaran Inquiry Berbasis IT

Penelitian tentang implementasi pembelajaran *inquiry* berbasis IT dalam meningkatkan semangat belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SDIT YABIS menunjukkan hasil yang sangat positif. Pembelajaran ini direncanakan dan dilaksanakan secara sistematis oleh guru, yang tidak hanya menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga membentuk karakter, memberikan motivasi, dan menciptakan lingkungan belajar yang interaktif. Metode *inquiry* berbasis IT mendorong interaksi antara siswa, guru, dan media pembelajaran, membantu siswa dalam berpikir kritis dan berdiskusi ilmiah. Penggunaan teknologi seperti komputer dan proyektor membuat materi pelajaran lebih menarik dan mudah dipahami, meningkatkan antusiasme dan partisipasi siswa. Siswa menjadi lebih aktif bertanya, berdiskusi, dan berkolaborasi, serta merasa lebih termotivasi dan percaya diri dalam proses belajar.³¹

Observasi dan wawancara menunjukkan bahwa metode ini efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa, pemahaman konsep, dan kemampuan berpikir kritis. Guru melaporkan bahwa pembelajaran *inquiry* berbasis IT memotivasi siswa untuk belajar lebih semangat, sementara siswa menikmati pembelajaran dengan bantuan teknologi. Dan secara keseluruhan, implementasi pembelajaran *inquiry* berbasis IT di kelas V SDIT YABIS berhasil menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan relevan, mendukung perkembangan akademik dan karakter siswa, serta menumbuhkan rasa percaya diri dan semangat belajar mereka. Metode ini terbukti menjadi solusi efektif untuk meningkatkan semangat belajar dan pemahaman siswa dalam Pendidikan Agama Islam di era digitalisasi.

Meningkatkan Semangat Belajar

Penelitian ini mengungkap bahwa implementasi pembelajaran *inquiry* berbasis IT memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan semangat belajar Pendidikan Agama

³¹ Moch. Rizal Fuadiy and Moh. Ferisalma Al Fauz, "IMPLIKASI PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA: STUDI KASUS DI MADRASAH IBTIDAIYAH AL ISLAH TIUDAN KABUPATEN TULUNGAGUNG," *ALMUADDIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 5, no. 2 (February 14, 2024): 340-52, <https://doi.org/10.46773/muaddib.v5i2.953>.

Islam (PAI) siswa kelas V SDIT Yabis Bontang. Pembelajaran *inquiry* berbasis IT telah menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik, yang tercermin dalam beberapa aspek penting:

Keterlibatan Aktif Siswa: Observasi menunjukkan bahwa siswa lebih antusias dan aktif dalam proses pembelajaran PAI ketika menggunakan metode *inquiry* berbasis IT. Siswa sering mengajukan pertanyaan, berpartisipasi dalam diskusi, dan merasa lebih termotivasi dengan penggunaan teknologi seperti komputer dan proyektor LCD. Wawancara dengan siswa juga mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih mudah memahami materi keagamaan dan lebih tertarik untuk mempelajari konsep-konsep agama Islam melalui diskusi dan proyek-proyek *inquiry*.

Kedisiplinan Siswa: Dari hasil absensi, terlihat peningkatan kehadiran siswa dari semester ganjil ke semester genap. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran *inquiry* berbasis IT berkontribusi pada peningkatan kedisiplinan siswa, karena mereka lebih termotivasi untuk hadir dan mengikuti pelajaran dengan semangat yang lebih tinggi.

Hasil Belajar: Nilai akademis siswa mengalami peningkatan yang signifikan dari semester ganjil ke semester genap. Grafik hasil belajar menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam pembelajaran *inquiry* berbasis IT menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam menganalisis informasi, mengajukan pertanyaan, menyusun argumen, serta menghubungkan konsep-konsep keagamaan dengan konteks kehidupan sehari-hari. Guru melaporkan bahwa metode ini membantu mereka menjelaskan konsep keagamaan dengan lebih efektif, membuat pembelajaran lebih variatif dan tidak monoton.

Berdasarkan pemaparan yang telah dijabarkan oleh peneliti diatas, dapat dipahami bahwa implementasi pembelajaran *inquiry* berbasis IT telah meningkatkan semangat belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V SDIT Yabis Bontang Tahun Pelajaran 2023/2024, dan peningkatan tersebut dapat diidentifikasi dan diukur secara objektif berdasarkan hasil wawancara guru PAI, hasil observasi keterlibatan aktif siswa dalam mengikuti pembelajaran PAI cukup baik, tingkat kehadiran dan nilai hasil belajar siswa pada semester genap juga lebih baik dari semester sebelumnya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran inquiry berbasis IT dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ini dilakukan dengan melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Pembelajaran ini dirancang dan diterapkan secara sistematis oleh guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam bertanya, berdiskusi, dan berkolaborasi. Penggunaan teknologi seperti komputer dan LCD proyektor membantu menyampaikan materi dengan lebih praktis dan menarik.

Secara keseluruhan, pembelajaran inquiry berbasis IT ini telah berhasil meningkatkan semangat belajar siswa kelas V SDIT Yabis. Observasi dan wawancara menunjukkan bahwa siswa lebih sering hadir, lebih aktif terlibat, dan menunjukkan peningkatan hasil akademis yang lebih baik. Dengan demikian, implementasi pembelajaran inquiry berbasis IT terbukti efektif dalam meningkatkan semangat belajar Pendidikan Agama Islam.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berharga bagi STIT Syamsul Ma'arif Bontang dalam memperkaya pengetahuan dan menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya. Untuk SDIT Yabis Bontang, penelitian ini dapat dijadikan rujukan dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di sekolah. Guru diharapkan tetap konsisten menumbuhkan minat dan semangat belajar siswa dengan memanfaatkan teknologi, sehingga pembelajaran menjadi lebih variatif, efektif, dan menyenangkan. Siswa dihimbau untuk bersungguh-sungguh dalam belajar dan tetap semangat, karena usaha tidak akan mengkhianati hasil. Peneliti berharap bahwa hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat pada umumnya.

Daftar Pustaka

- Andre, Asma, Abu,. 2018, *Arba'un Fi Thalib Al-Ilm*.
- Anonim.2024. "Pengertian Meningkatkan Menurut Para Ahli", <https://www.rspatriaikkctco.id/pengertian-meningkatkan-menurut-para-ahli>. (diakses 31 /03 /2024).
- Arikunto, Suharsimi. 2016. "Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik".
- Bestari, Niken, (2022), "Kata lain dari Semangat Menurut KBBI". [https:// bobo. grid.id/ read/083443360/kata-lain-dari-semangat-berdasarkan-kbbi-dan-contoh-kalimatnya?page=all](https://bobo.grid.id/read/083443360/kata-lain-dari-semangat-berdasarkan-kbbi-dan-contoh-kalimatnya?page=all). (diakses 31/03/2024 Wita)
- Eny Saputri, Yunita. 2021. "Implementasi Metode Inquiry dalam Meningkatkan Motivasi

- Belajar Siswa Pada pembelajaran PAI Kelas XI Di SMAN 1 Sambit Pono rogo” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo). [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Implementasi+Metode+Inquiry+dalam+Meningkatkan+Motivasi+Belajar+Siswa+Pada+pembelajaran+PAI+Kelas+XI+Di+SMAN+1+Sambit+Ponorogo.&btnG=\(diakses 04 April 2024\).Ihsan, Muh. \(2020\). “Metodologi Penelitian PAI”](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Implementasi+Metode+Inquiry+dalam+Meningkatkan+Motivasi+Belajar+Siswa+Pada+pembelajaran+PAI+Kelas+XI+Di+SMAN+1+Sambit+Ponorogo.&btnG=(diakses+04+April+2024).Ihsan,+Muh.+2020).+“Metodologi+Penelitian+PAI”).
- Faruq, M Shoffa Saifillah Al, Ahmad Sunoko, Hamidulloh Ibda, and Khairul Wahyudi. “Digital Learning Management Using OpenAI ChatGPT: A Systematic Literature Review.” *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research* 22, no. 12 (June 10, 2024). <http://mail.ijlter.org/index.php/ijlter/article/view/9152>.
- Fuadiy, Moch. Rizal, and Qomarudin. “Analisis Perbedaan Nilai Hasil Belajar Antara Siswa Madrasah Aliyah Yang Bermain Dan Tidak Bermain Mobile Gaming.” *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 1 (December 23, 2023): 106–18. <https://doi.org/10.58577/dimar.v5i1.108>.
- Rizal Fuadiy, Moch., and Moh. Ferisalma Al Fauz. “IMPLIKASI PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA: STUDI KASUS DI MADRASAH IBTIDAIYAH AL ISLAH TIUDAN KABUPATEN TULUNGAGUNG.” *ALMUADDIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 5, no. 2 (February 14, 2024): 340–52. <https://doi.org/10.46773/muaddib.v5i2.953>.
- Irsyad, Aufa Muhammad, (2020), " Belajar dalam Pandangan Islam", [https://www.kompasiana.com/aufaamirsyaad/5e74aa5765eaa1273a0a60b2/-belajar -dalam-pandangan-islam](https://www.kompasiana.com/aufaamirsyaad/5e74aa5765eaa1273a0a60b2/-belajar-dalam-pandangan-islam). (diakses 31/03/2024).
- Ismail, Ilyas, Muhammad, "Evaluasi Pembelajaran: Konsep Dasar, Prinsip, Teknik, dan Prosedur", (2020).
- Luthfiah, Fitrah. 2017 . “Metodologi Penelitian Kualitatif Tindakan Kelas & Studi Kasus”, (Jawa Barat : CV Jejak)
- M. Asep Fathur Rozi, and Miftah Marwa Nabilah. “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah (MTsM) Bandung Muhammadiyah Boarding School (MBS 1) Tulungagung.” *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2023). <https://doi.org/10.58577/dimar.v4i2.91>.
- Moh. Anwar Choiri, dan Umar Sidiq. 2019. “Metode Penelitian Kualitatif Bidang Pendidikan”

- (Ponorogo: CV. Nata Karya).
- Mohamad, Maskur. (2020). "Pendekatan Inquiry dalam Pembelajaran PAI." Prosiding Nasional 3.
- Moleong, Lexy J. (2019). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin (2018). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mustafa, Saifuddin. 2018. "Konsep belajar dalam kitab Ta'lim Al-Muta'allim" .Skripsi IAIN Purwokerto. Program Studi Pendidikan Agama Islam.
- Nana Sepriyanti, Martin Kustati, and Erwin, Erwin, "Discovery/Inquiry Learning Dalam Pembelajaran PAI." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3.2(2023). <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/1528/1124>. (diakses 30/03/2024)
- Nurhakim, Ahmad. (2022). "Pengertian Model Pembelajaran Inkuiri beserta Tujuan, Karakteristik, Jenis, dan Contoh". <https://www.Quipper.com/id/blog/info-guru/model-pembelajaran-inkuiri/>. (diakses 30/03/2024)
- R.E. Indrajit, (2017). Manajemen Sistem Informasi dan Teknologi Informasi. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Rauf, Lc., Abdul., Aziz , H. Abdul. 2021."Mushaf Al Qur'an Terjemahan dan Tajwid Warna". Bandung : Cordoba.
- Rusman (2018). Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Setiawan, Ebta, @2012-2023, Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kamus versi online. <https://kbbi.web.id/implementasi>. (diakses 27 Maret 2024).
- Setiawan, Ebta. "Kamus Besar Bahasa Indonesia". KBBI daring edisi III. Badan pengembangan dan pembinaan bahasa.@2012-2023" <https://kbbi.web.id/tingkat>, (Website), diakses pada hari Rabu, 30 Maret 2024, jam 01.13 Wita.
- Sugiono, dalam Esterberg. 2020. "Metodologi Penelitian". <https://repository.umj.ac.id/9338/12/12.%20BAB%20III.pdf>. (diakses tgl 14 April 2024).
- Sugiono. 2020. "Metodologi Penelitian : Teknik Pengumpulan Data". [https:// repository.umj.ac.id/9338/12/12.%20BAB%20III.pdf](https://repository.umj.ac.id/9338/12/12.%20BAB%20III.pdf). (diakses tgl 14 April 2024).
- Sugiyono (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Syaifuddin. (2017). "Buku Panduan penulisan Karya Ilmiah".
- Syaiful, Anwar. (2018) "Pendidikan Islam dalam membangun karakter bangsa di era milenial."

Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam.

Ulumuddin, Ikhya, Drs. 2017. "Mushaf AlQur'an Terjemahan Waqaf dan Ibtida". Jakarta.PT. Suara Agung.

Wardana, Dr., Djamaluddin, Ahdar, Dr. 2019. " Balajar dan Pembelajaran (4 Pilar Peni ngkatan Kompetensi Pedagogis)". Pare-Pare : CV. Kaaffah Learning Center.<https://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/1639/1/Belajar%20Dan%20Pembelajaran.pdf>.diakses 31 Maret 2024, jam 22.30 WITA

Yabis Bontang, SDIT, "Berakhlak Mulia, Berprestasi Maksimal" <https://www.sdit-yabis.sch.id/>. (diakses 31/03/2024 wita)

Zaen, Abdullah . 2020."Khulashah Ta'zhim Al- 'Ilmi". karya : Syaikh Abdullah bin Shalih Al-'Ushaimy . Pondok Pesantren Tunas Ilmu Purbalingga. CV Tunas Ilmu Purbalingga.